Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631

Volume 13, Nomor 1. Juni 2025
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v13i1.746

Kompetensi Klinis dan Budaya Kerja Perawat Profesional Terhadap Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan : *Kajian Literatur*

Clinical Competency and Work Culture of Professional Nurses Towards The Quality Of Nursing Care Documentation : Literature Review

Lucia Wuryanti[1*], Elysabeth Sinulingga[2]**

*Mahasiswa Program Studi S2 Manajemen Keperawatan Universitas Pelita harapan
** Dosen Magister Keperawatan Universitas Pelita harapan
Korespondensi email : lucicia29@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Dokumentasi keperawatan adalah hal mendasar dalam praktik keperawatan yang juga memiliki implikasi hukum, kompetensi perawat mendukung kemampuan keperawatan klinis, sedangkan budaya kerja menjadi faktor dalam mempengaruhi kinerja. **Tujuan** : mengeksplorasi literatur terkait tentang kompetensi klinis perawat dan budaya kerja yang dimiliki dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan yang berkualitas. **Metode:** Penelitian ini mengunakan studi literature review dari 3 database Sciene Direct, EBSCO, dan PubMed, dengan batasan tahun 2020-2025, skrining awal ditemukan 1798 artikel dan secara bertahap di saring hingga terakhir ada 10 artikel yang masuk dalam analisa. **Hasil dan Diskusi:** Kompetensi yang sangat penting sebagai dalam mendukung profesi perawat menjalan tugas secara aman dan memberikan *outcome* yang baik bagi pasien. Budaya kerja di katakan dalam beberapa artikel memberikan pengaruh yang positif dalam mendukung kinerja karyawan, dalam hal ini adalah perawat. Kualitas dokumentasi di katakan sebagai salah satu indikator kinerja dari perawat. **Rekomendasi:** Diperlukan pengoptimalan pendokumentasian asuhan keperawatan melalui pelatihan dan supervisi secara berkala

Kata Kunci: Dokumentasi Keperawatan; Kompetensi Klinis; Budaya Kerja; Kualitas Dokumentasi

ABSTRACT

Introduction: *Nursing documentation is fundamental in nursing practice which also has legal implications* ***Nurse competencies*** *support clinical nursing abilities, while* ***work culture*** *is a factor in influencing performance.* ***Objective*** *: to explore related literature on the clinical competence of nurses and work culture in documenting quality nursing care.* ***Methods:*** *This study used a literature review study from 3 databases Sciene Direct, EBSCO, and PubMed, with a limit of 2020-2025, initial screening found 1798 articles and gradually filtered until finally there were 10 articles included in the analysis.*
Results and Discussion: *Competencies are very important in supporting the nursing profession to carry out their duties safely and produce good outcomes for patients. The work culture mentioned in several articles has a positive influence on supporting the performance of employees, in this case nurses. The quality of documentation is said to be one of the performance indicators of nurses.*

Keywords: *Nursing Documentation, Clinical Competence, Work Culture, Quality of Documentation*

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i1.746
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

PENDAHULUAN

Dokumentasi asuhan keperawatan adalah suatu dokumen, dimana seorang professional perawat menyimpan data pasien, baik dari data vital pasien, dan semua intervensi keperawatan yang telah dilakukan, dokumen yang dimaksud berupa catatan yang tertulis dilengkapi dengan keterangan siapa yang melakukan, kapan dan evaluasi hasil intervensi. Dokumentasi keperawatan adalah suatu dokumen hukum yang berharga, dokumen bisa menjadi alat bukti, bahwa pelaksanaan intervensi perawatan sesuai dengan standart profesi atau tidak (Andi Herman & Perdana SKM, n.d.). Menurut ANA (*American Nurses Association*) Matthews et al., (2010) dokumentasi yang berkualitas adalah dokuementasi yang akurat, relevan serta konsisten, dapat di audit, menggambarkan penjelasan yang ringkas namun lengkap, terbaca, tepat waktu serta berurutan, dan mencerminkan suatu proses keperawatan.

Salah satunya dari sebuah studi dari CRICO Risk management division of Harvard medical institution (The power to predict: (2020). CRICO strategies National CBS report, n.d.), dimana studi menunjukkan dari 42.463 kasus medicolegal yang ditutup pada periode 1 Januari 2014 - 31 Desember 2018 ada tiga karakteristik kasus medicolegal yang harus ditutup dengan pembayaran ganti rugi, pertama kegagalan dalam menjalankan standart operasional prosedur, kedua kegagalan dalam pengkajian, dokumentasi tidak ada atau tidak mencukupi. Dokumentasi yang tidak lengkap meningkatkan potensi penutupan kasus medicolegal sebesar 76 % dengan biaya ganti rugi. Data yang menarik dari hasil audit mutu keperawatan Siloam Palangka Raya dari Januari 2024 - Desember 2024, capaian audit mutu kelengkapan dan kesinambungan asuhan keperawatan rata - rata 88-95 %, sedangkan target adalah 100%.

Tantangan yang dihadapi perawat dalam membuat dokumentasi yang baik antara lain pengetahuan tentang pentingnya dokumentasi dan standart operasional dokumentasi, kurangnya pelatihan, beban kerja dan kurangnya dukungan dari pimpinan keperawatan (Tasew et al., 2019). Hal yang sama juga di temukan (Meng'anyi et al., 2019) bahwa faktor utama yang mempengaruhi penerapan dokumentasi proses keperawatan antara lain, pengalaman, dukungan dalam administrasi, staf yang cukup dan kelengkapan peralatan dokumentasi. Menurut (Dahl et al., 2015)sebagai seorang perawat, sangat baik untuk memahami bahwa upaya peningkatan kualitas dokumentasi perlu pertimbangan motivasi dan dukungan manajemen, selain itu perlu untuk memahami apa yang diinginkan perawat ketika melakukan dokumentasi keperawatan yang berkualitas, ini memungkinkan inovasi dan lingkungan yang mendukung.

Dalam profesional keperawatan kompetensi merupakan cakupan dari keterampilan klinis, berfikir kritis, dan kemampuan dalam menilai serta memutuskan kebutuhan pasien, sedangkan kelengkapan dokumentasi secara intrinsik disebutkan sebagai salah satu kompetensi perawat. Perawat yang memiliki kompetensi dokumentasi yang baik akan menerapkan kemampuan klinisnya dalam merawat pasien secara baik juga (Wongso et al., 2024). Aspek kompetensi lainnya yang mempengaruhi kemampuan perawat dalam dokumentasi menurut (Monalisa et al., 2023)antara lain motivasi kerja yang tinggi serta pengaturan beban kerja yang baik, keduanya akan mempengarui ketelitian dalam dokumentasi keperawatan.

Menurut Adhikara & Rahmawati, (2022) Budaya kerja merupakan serangkaian nilai, perilaku, persepsi dan keyakinan yang di terima serta di lakukan setiap karyawan tentang tujuan pekerjaan dan bagimana mencapai target tujuan tersebut. Budaya kerja yang baik penting dalam memberikan dampak yang positif dalam menjalankan perubahan secara terus menerus dalam upaya peningkatan kualitas pekerjaan , sehingga seseorang yang memiliki budaya kerja yang baik diharapkan bisa menjalankan tugas nya dengan baik dan berkualitas. Dalam studi (Fi et al., 2000) menjelaskan bahwa terbentuknya identitas seorang perawat secara berkelanjutan terjadi dalam lingkungan kerja yang di pengaruhi oleh banyak budaya, sehingga penting bagi sebuah organisasi membentuk suatu budaya kerja yang baik guna mendukung pembentukan perilaku kerja perawat yang baik. Suatu budaya kerja di

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i1.746
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

turunkan oleh perceptor dalam proses orientasi dan praktik secara terus menerus seorang perawat dalam bentuk nilai, perilaku dan standart pelayanan klinis. (Porter-O'Grady et al., 2024) Fenomena yang menarik bagi saya dimana RS Siloam Palangka Raya sudah memiliki kebijakan terkait standart dokumentasi, upaya training tentang dokumentasi walaupun capaian partisipasi yang belum mencapai 100%, implementasi dokumentasi saat ini hampir 80 % menggunakan electronik *medical record*, namun kepatuhan pada kelengkapan dan kualitas dokumentasinya masih belum bisa mencapai target 100%. Pentingnya memastikan dokumentasi yang akurat sebagai bagian dari bukti asuhan keperawatan yang berkualitas bagi pasien, dan menjamin keamanan secara legal bagi perawat membuat fenomena dokumentasi keperawatan ini harus di tanggapi dengan bijak dan cepat, dari beberapa penelitian yang terkait dokumentasi sebelumnya, dan fenomena yang terjadi, di temukan masih ada gap dalam memastikan terlaksananya proses pendokumentasian hingga menghasilkan kualitas dokumentasi yang baik. Potensi lain yang mungkin mempengaruhi perawat dalam melakukan dokumentasi yang berkualitas, mengingat perbedaan budaya, demografi profil perawat dan pasien serta layanan kompleksitas penyakit cukup beraneka ragam dari berbagai daerah bahkan negara. Di harapkan managemen keperawatan di RS Siloam Palangka Raya memiliki gambaran adanya peluang perbaikan mutu keperawatan khususnya dokumentasi, yang merupakan bagian integral dan bukti legal dari proses asuhan keperawatan.

BAHAN DAN METODE

Literature Review ini dilakukan untuk mengeksplorasi secara lebih luas berbagai penelitian yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Menggunakan Diagram Prisma, tahapan dalam *Literatur Review* yaitu identifikasi pertanyaan penelitian, identifikasi hasil penelitian yang relevan, seleksi penelitian, pemetaan data, penyusunan dan peringkasan serta hasil. Proses kajian pustakan menggunakan flow chart PRISMA (Tricco et al., 2018), Mendeley untuk referensi serta Excel untuk seleksi artikel. Pertanyaan penelitian yang ditentukan adalah untuk melihat adakah pengaruh kompetensi klinis, budaya kerja perawat terhadap kualitas dokumentasi.

Strategi Pencarian dan Kriteria

Tinjauan pustaka ini akan mengumpulkan artikel jurnal dari tahun 2020-2025 dalam bahasa inggris dan bahasa indonesia serta *free full text* dan *abstract*. Kriteria inklusi artikel jurnal dengan *PCC (people, Concept, Context)*. People : Perawat klinis yang melakukan dokumentasi keperawatan Concept : Kompetensi klinis, Budaya Kerja dan Kulitas Dokumentasi Context : Rumah sakit dalam pelayanan rawat inap dan emergency.Jenis Artikel jurnal kuantitatif/kualitatif,. Sumber data (Pub Med,Science Direct dan Ebsco). Kata kunci yang digunakan *("clinical competence" OR "nursing competence") AND ("work culture" OR "organizational culture")AND (quality of nursing documentation)*

HASIL

Pada literature review ini dalam proses identifikasi, studi yang relevan dikumpulkan dari tiga sumber utama, yaitu Science Direct 1639 artikel, EBSCO 10 Artikel dan PubMed 149 artikel, sehingga diperoleh total 1798 artikel. Setelah dilakukan penyaringan awal untuk menghilangkan data yang dikeluarkan (n =1548), jumlah rekaman yang tersisa untuk tahap penyaringan adalah 158 artikel. Pada tahap penyaringan (screening), dari 158 artikel yang ditinjau, sebanyak 134 studi dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria penelitian. Sehingga pada tahap ini tersisa 114 artikel yang di cari kembali terkait budaya kerja selain dari jurnal keperawatan. Selanjutnya, dalam tahap penilaian kelayakan (eligibility) antara lain relevansi topik dan keterbukaan data, dilakukan analisis lebih lanjut terhadap 66 artikel yang berhasil dikumpulkan. Namun, 58 laporan harus dikeluarkan karena berbagai alasan, yaitu 48 tidak spesifik menjelaskan dokumentasi dalam keperawatan dan kompetensi, 6 laporan tidak mendukung tujuan penelitian, 4 laporan adalah lieterature review. Pada tahap akhir, yaitu inklusi, hanya 10 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan akhirnya dimasukkan ke dalam tinjauan sistematis. Studi-studi ini

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i1.746
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

dianggap memiliki relevansi yang kuat dan kualitas yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

Dari hasil review study-study yang dilakukan di lakukan pengelompokan sesuai tema :

Pengaruh kompetensi Klinis dan terhadap Dokumentasi.

Adanya hubungan yang positif antara kompetensi dengan kelengkapan dokuemntasi, dimana seoarang perawat yang kompten mampu mengintergrasikan suami informasi yang didapatkan berdasarkan asesmen dan menuangkannya dalam dokuemntasi keperawatan (Wongso et al., 2024) hal ini sesuai dengan studi dari (Abd et al., 2021)bahwa dokumentasi yang terstruktur baik dan lengkap akan membantu perawat dalam membuat diagnosa dan intervensi yang tepat, sehingga *outcome* keperawatan akan dihasilkan dengan baikadanya korelasi yang positif antara kulaitas dokumentasi dengan kontinuitas perawatan pada pasien, dokumentasi menjadi dokumen yang bersifat legal dalam hukum jika suatu hari ada kasus yang berakibat pertanggung jawaban professional sebagai implikasi hukum dari tindakan keperawatan yang dilakukan, sehingga penting bagi rumah sakit dalam memantau pengendalian mutu dokumentasi (Zhang et al., 2025) upaya dalam peningkatan kualitas mutu yang ditemukan dalam studi (Zaitoun, 2024) bahwa pelatihan dokumentasi yang intensive akan meningkatkan kompetensi keterampilan dokumentasi, manajemen dna kepemimpinan. Study lain dari (Gawronski et al., 2024) menunjukkan adanya penurunan kelengkapan dokuemntasi pada dokumentasi keperawatan saat konsisi penambahan ratio antara pasien dan perawat.

Budaya Kerja dan Kualitas Dokumentasi

Dari pencarian artikel tentang budaya kerja, tidak temukan secara spesifik bagaimana peran budaya kerja pada kualitas dokumentasi, namun 3 artikel memiliki temuan yang sama, yaitu adanya budaya EBP dari sebuah organisasi dan kepemimpinan kepala perawat adalah sebuah preditor yang kuat dalam kompetensi.
serta perilaku perawat menjalan EBP (Hu et al., 2024) selain budaya kerja dalam studi (Choi & Shin, 2022)istilah *Organizational justice* juga di gambarkan sebagai lingkungan kerja yang perlu di kembangkan untuk di kaji bentuk karakteristiknya, dimana *Organizational justice* dan kompetensi yang baik berpengaruh juga dalam keinginan untuk turnover. Menurut studi Kim & Jung, (2022) interaksi antara budaya organisasi dan kompetesi karyawan yang didukung dengan baik, akan mengurangi stress dan meningkatkan perfomance.

Interaksi kompetensi klinis dan budaya kerja dalam kualitas dokumentasi

Dalam studi literature ini tidak ditemukan studi yang melihat interaksi langsung antara kompetensi klinis perawat, budaya kerja dan kualitas dokumentasi.

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i1.746
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

Prisma Diagram

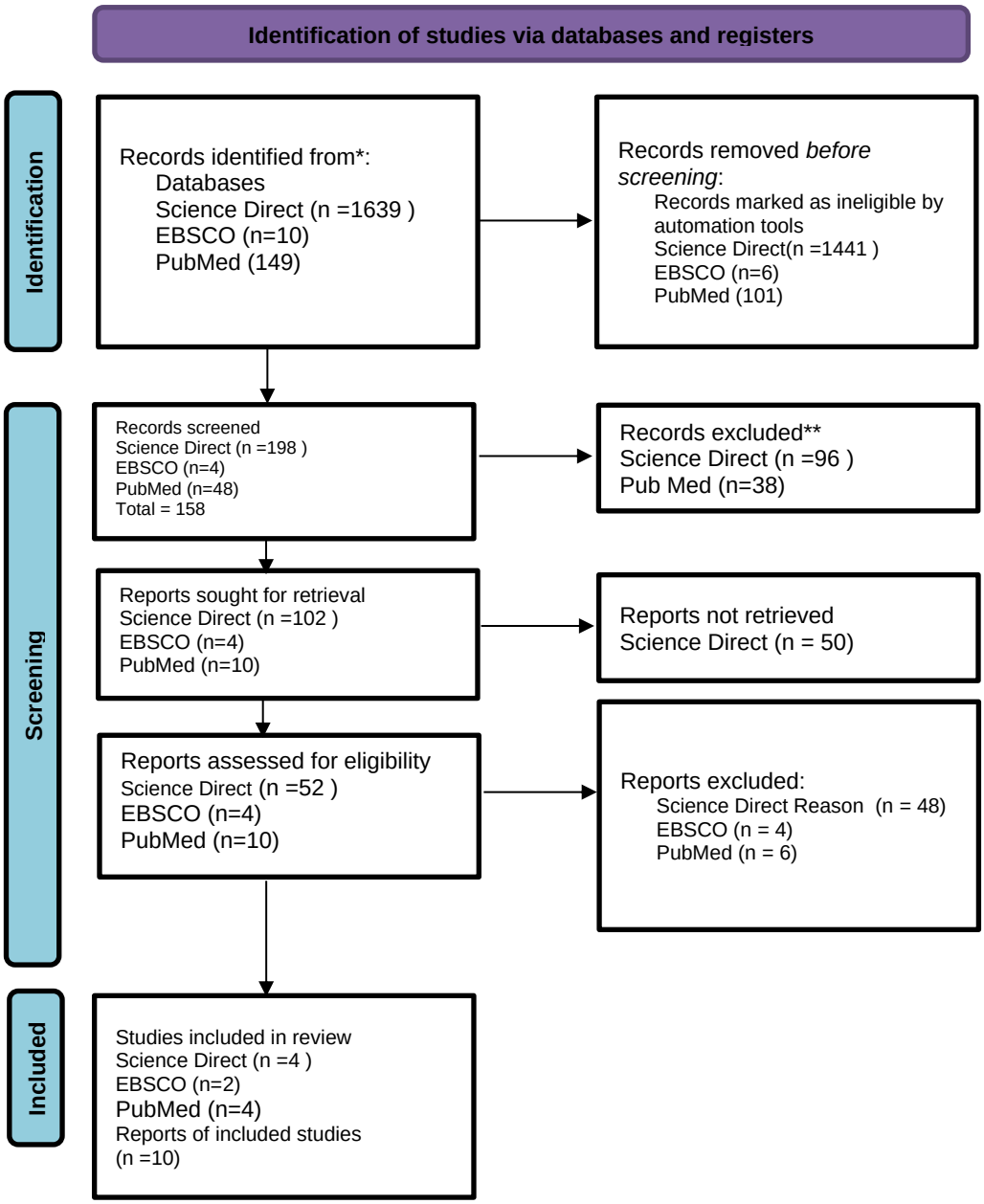

Source: Page MJ, et al. BMJ 2021;372:n71. doi: 10.1136/bmj.n71.

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i1.746
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

No	Peneliti, tahun, negara	Jenis penelitian	Tujuan penelitian	Sampel/instrumen	Temuan
1	Marcotullio, A., Caponnetto, V., La Cerra, C., Toccaceli, A., & Lancia, L. (2020). NANDA-I, NIC, and NOC taxonomies, patients' satisfaction, and nurses' perception of the work environment: an Italian cross-sectional pilot study. *Acta Bio Medica: Atenei Parmensis*, *91*(Suppl 6), 85.	Kuantitatif	Penelitian ini untuk melihat perbedaan persepsi kepuasan pasien terhadap perawatan antara kelompok yang mengunakan dokumentasi keperawatan NANDA-I, NIC dan NOC dan tidak menggunakan.	75 Perawat dan 212 pasien dengan/ NWI-R (Nursing Work Index-Revised) dan PSS (Patient Satisfaction Scale)	Secara umum ada perbedaan signifikan pada persepsi perawat terhadap kualitas lingkungan kerja dan kepuasan pasien terhadap perawatan untuk unit yang menggunakan dokumentasi dengan taksonomi NANDA NIC NOC.
2.	Choi, H., & Shin, S. (2022). The factors that affect turnover intention according to clinical experience: a focus on organizational justice and nursing core competency. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(6), 3515.	Kuantitatif	Untuk meneliti *organizational justice and nursing core competency* yang menjadi faktok keinginan perawat untuk keluar dan pindah ke rumah sakit lain	153 perawat/ *Organizational justice*, dan *nursing core competency* diukur dengan *Justice Scale* dan *Nursing Core Competency Scale.*	Perbedaan jenis *Organizational justice* mempengaruhi keinginan *turn over* perawat secara berbeda tergantung dengan kompetensi klinis, penting untuk mengkaji karakteristik *Organizational justice* dan kompetensi klinis perawat untuk bisa memberikan dukungan organisasi *human capital* berbasis kompetensi secara eketif.
3	Kim, J., & Jung, H. S. (2022). The effect of employee competency and organizational culture on employees' perceived stress for better workplace. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(8), 4428.	Kuantitaif	Mengeksplorasi pengaruh budaya organisasi dan kompetensi karyawan mempengaruhi adaptasi mereka terhadap kondisi stress dan kinerja.	641 karyawan perusahaan / 32 pertanyaan dalam kuisioner yang memuat item pertanyaan pengukuran *Clan Organizational Culture Market Organizational Culture Adaptability Competency Customer Orientation Competency Perceived Employee Stress*	praktisi SDM harus menyesuaikan jenis budaya organisasi dan kompetensi karyawan secara situasional untuk mengurangi stres karyawan.
4	Hu, S., Liu, S., Li, X., Zhao, J., Chen, J., Chen, W., & Hu, J. (2025). Organizational evidence-based practice culture, implementation leadership, and nurses: A bidirectional mediation model. *International nursing review*, *72*(2), e13054.	Kuantitatif	Mengeksplorasi 1) faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi praktik berbasis bukti dan perilaku perawat klinis dan 2) interaksi antara budaya praktik berbasis bukti organisasi, kepemimpinan implementasi model kepemimpinan kepala perawat, dan kompetensi perilaku praktik berbasis bukti perawat.	1047 *nurses* dengan Stratified convenience sampling / *The questionnaire included 24 item* tentang *Social characteristic questionnaires, the Evidence-Based Practice Questionnaire, the Organizational Culture and Readiness Scale for System-wide Implementation of Evidence-Based Practice, and the*	Budaya EBP sebuah organisasi dan kepemimpinan kepala perawat adalah preditor yang kuat dalam kemampuan kompetensi serta perilaku perawat menjalankan EBP.

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i1.746
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

				Implementation Leadership Scale	
5	Mwangi, C., Meng'anyi, L. W., & Mbugua, R. G. (2019). Utilization of the nursing process among nurses working at a level 5 hospital, Kenya. *International Journal of Nursing Science*, *9*(1), 1-11.	Kuantitatif	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji Pengetahuan, Sikap, Praktik dan faktor-faktor Rumah Sakit dalam pemanfaatan proses keperawatan di kalangan perawat di Rumah Sakit	69 perawat *random sampling* /A self-administered questionnaire dengan item : *Assement, Making nursing diagnosis, Nursing Process Planning, Implementing Nursing Process, Nursing process evaluation, Documentation*	Implementasi proses keperawatan yang baik, secara langusng memberikan kontribusi bagi kualitas pelayanan dan *outcome* klinis pasien. Perlu dukungan sumber daya manusia dan fasilitas yang memadai untuk bisa menjalan proses keperawatan lebih baik.
6	*Zaitoun, R. A. (2024). Assessing nurses' professional competency: a cross-sectional study in Palestine. BMC nursing, 23(1), 379.*	Kuantitatif	Mengevaluasi tingkat kompetensi profesional perawat dan mengidentifikasi perbedaan berdasarkan demografi	206 perawat /*Nurse Professional Competence (NPC) Scale was used to assess the competency level*	Pada domain Pengembangan, Kepemimpinan, dan Pengorganisasian Perawatan Keperawatan" menunjukkan tingkat kompetensi rata-rata yang sedikit lebih rendah (78%) perlu adanya pelatihan akan meningkatkan kompetensi perawat, terutama kompetensi dalam keterampilan dokumentasi, manajemen, dan kepemimpinan
No	Peneliti, tahun, negara	Jenis penelitian	Tujuan penelitian	Sampel/instrumen	Temuan
7	*Zhang, L., Chen, R. H., Zhong, X. M., Xu, M. Y., Sun, Y. N., & Yao, Q. (2025). Nurses' knowledge-attitude-practice of the importance of quality control of nursing documents and the influence of intensive training: a study from a tertiary hospital in China. BMC Medical Education, 25, 604.*	Kuantitatif	Mengeskplorasi *knowledge-attitude-practice*(KAP) staf keperawatan mengenai pengendalian mutu dokumen keperawatan dan untuk mengeksplorasi metode yang efektif untuk meningkatkan kesadaran perawat tentang pentingnya dokumen keperawatan melalui pelatihan intensif.	722 perawat menyelesaikan kuesioner sebelum pelatihan, dan 701 dan 800 perawat menyelesaikan kuesioner setelah pelatihan putaran pertama dan kedua/	Pemantauan mutu dokumen keperawatan tidak hanya menyangkut keselamatan pasien dan mutu layanan keperawatan, tetapi juga merupakan bagian penting dari manajemen rumah sakit dan tanggung jawab hukum pelatihan tersebut berdampak positif terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik perawat, serta membantu meningkatkan mutu dokumen keperawatan dan, akibatnya, mutu layanan keperawatan. Rumah sakit harus mementingkan pengendalian mutu dokumen keperawatan, mengambil langkah-langkah efektif untuk meningkatkan mutu dokumen keperawatan
8	Wongso, E. S., Tahjoo, A., & Nofierni, N. (2024). Competency, Motivation, and Supervision Technique Strong Predict to Completeness of Nursing Documentation. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, *7*(5), 164-172.	Kuantitaif	Menguji bukti empiris mengenai mediasi pengungkapan teknik supervisi terhadap kompetensi dan motivasi terhadap kelengkapan dokumentasi keperawatan	45 responden/Competence questionnaire Motivation questionnaire Supervision technique Completeness Of nursing documentation questionnaire	Hubungan positif antara kompetensi dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan. Seorang perawat harus kompeten dalam melaksanakan dokumentasi keperawatan, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mengintegrasikan semua informasi dan mendokumentasikannya ke dalam dokumentasi keperawatan.
9	Abd El Rahman, A. I., Ibrahim, M. M., & Diab, G. M. (2021). Quality of Nursing Documentation and its Effect on Continuity of patients' care. *Menoufia Nursing Journal*, *6*(2), 1-18.	*Descriptive correlational*	Menilai hubungan antara kualitas sistem dokumentasi keperawatan dan kesinambungan perawatan pasien di rumah sakit universitas Tanta.	*convenient sample of 80 nurse supervisors and simple random sample of 80 staff nurses in intensive care units / quality of nursing*	Korelasi positif yang sangat signifikan secara statistik antara kualitas dokumentasi keperawatan dan kontinuitas perawatan pasien

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i1.746
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

				documentation questionnaires and Auditing continuity of patient care checklist.	
10	Gawronski, O., Parshuram, C. S., Cecchetti, C., Tiozzo, E., Szadkowski, L., Degli Atti, M. L. C., ... & Tomlinson, G. (2024). Evaluating associations between patient-to-nurse ratios and mortality, process of care events and vital sign documentation on paediatric wards: a secondary analysis of data from the EPOCH cluster-randomised trial. *BMJ open*, *14*(7), e081645.	Secondary analysis of data from the evaluating processes of care and outcomes of children in hospital (EPOCH) cluster--randomised trial.	mendeskripsikan hubungan antara rasio staf pasien terhadap perawat dengan tingkat kematian, kejadian proses perawatan, dan dokumentasi tanda vital.	22 Hospitals and *Random sampling selected 8282 patients for whom we assessed vital sign documentation and patient--to--nurse ratios/*	Dokumentasi tanda-tanda vital secara lengkap akan menurun seiiring dengan meningkatnya rasio pasien terhadap perawat

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

PEMBAHASAN

Beberapa artikel menuliskan bahwa pentingnya dokumentasi keperawatan untuk dapat memberikan rencana asuhan keperawatan yang baik (Abd et al., 2021) serta menghasilkan outcome yang baik bagi pasien. Dokumentasi keperawatan ini menggambarkan kualitas kerja dan proses berpikir seorang perawat serta kemampuan dalam berkolaborasi dengan berbagai petugas pemberi asuhan dalam upaya memenuhi kebutuhan pasien, serta evaluasi terhadat asuhan yang sudah di berikan. Dokumentasi keperawatan ini juga penting karena akan berperan ketika terjadi isu legal dalam praktik keperawatan sebagai bukti pembelaan sehingga perlu menjadi perhatian bagi rumah sakit dan manager keperawatan dalam memperhatikan beberapa faktor yang mendukung proses dokumentasi berjalan dengan baik serta monitoring mutu dalam pendokumentasian keperawatan (Zhang et al., 2025), menjadi salah satu indikator yang harus diperhatikan sebagai seorang manager keperawatan dalam memastikan dokumentasi yang dijalankan dalam tim keperawatan dilaksanakan sesuai standart prosedur, memastikan peran dokumentasi ini secara legal, setiap perawat harus memenuhi syarat dokumentasi yang legal yang paling mendasar adalah pemenuhan tanggal dan jam setiap memulai pencatatan dan dicatat sesuai dengan yang dilaksanakan di akhiri dengan tanda tangan serta nama jelas, dari sisi pemenuhan tenaga keperawatan menurut studi (Gawronski et al., 2024) kelengkapan dokumentasi dipengaruhi seiring dengan penurunan ratio antara perawat dan pasien, konsentrasi juga dibutuhkan perawat dalam melakukan dokumentasi, dengan kondisi ratio tenaga yang tidak sesuai bisa menimbulkan banyak distraksi saat perawat akan melakukan dokumentasi, tidak ada kesempatan dalam melakukan dokumentasi dengan baik. Salah satu faktor lain juga yang kuat dalam kemampuan perawat menjalankan dokumentasi keperawatan adalah *overload* pekerjaan, (Zaitoun, 2024) juga menjelaskan bahwa pelatihan cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan dokumentasi keperawatan. Perawat dengan kompetensi yang baik diharapkan memiliki kemampuan menganalisa kebutuhan asuhan keperawatan secara holistik secara lebih teliti juga dalam mengkaji dan menganalisa evaluasi tindakan asuhan, sehingga dalam dokumentasi akan lebih akurat, kompetensi yang baik juga perlu di dukung adanya budaya kerja yang kondusif, budaya kerja atau lingkungan kerja dalam beberapa artikel menujukkan pengaruh pada tingkat stress atau tekanan (Kim & Jung, 2022), perawat yang bekerja dengan dalam lingkungan budaya kerja yang kondusif juga akan mampu menjalankan tugas keperawatannya dalam hal ini dokumentasi secara lebih baik dan mengurangi keinginan *turn over* (Choi & Shin, 2022), dari sisi lain dalam budaya kerja yang didasarkan pada *evidance* dalam lingkungan klinis perawat juga menjadi sebagai salah satu faktor prediktor dalam peningkatan kompetensi serta perilaku perawat. (Hu et al., 2024), sehingga budaya kerja yang juga mendukung kegiatan dan meningkatkan berpikir kritis dan kemampuan klinis perawat juga berpengaruh positif bagi kemampuan kompetensi perawat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan beberapa temuan artikel jurnal dapat di simpulkan dokumentasi keperawatan, merupakan kompetensi yang sangat penting sebagai dalam mendukung profesi perawat menjalan tugas secara aman dan memebrikan outcome yang baik bagi pasien. Budaya kerja di katakan dalam beberapa artikel memberikan pengaruh yang positif dalam mendukung kinerja karyawan, dalam hal ini adalah perawat. Kualitas dokumentasi di katakan sebagai salah satu indikator kinerja dari perawat.

Belum ditemukan artikel yang secara langsung melihat pengaruh kompetensi klinis dan budaya kerja mempengaruhi kualitas dokumentasi dalam keperawatan, masih perlu di kaji dan di teliti lebih dalam bagaimana peluang faktor-faktor ini dalam meningkatkan kinerja perawat dalam hal kualitas dokumentasi.

FUNDING

Penelitian ini menggunakan dana pribadi peneliti

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i1.746
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

KONFLIK KEPENTINGAN

Publikasi artikel ini tidak memungkin terjadi adanya konflik kepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Pelita Harapan dan seluruh pihak yang membantu keberhasilan penelitian

KEPUSTAKAAN

Adhikara, A., & Rahmawati, W. (2022). *WORK CULTURE, WORKLOAD, AND JOB SATISFACTION INTERVENING A PUBLIC HOSPITAL NURSES' PERFORMANCE*.

Andi Herman, Mk., & Perdana SKM, S. (n.d.). *DOKUMENTASI KEPERAWATAN PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA*.

Choi, H., & Shin, S. (2022). The Factors That Affect Turnover Intention According to Clinical Experience: A Focus on Organizational Justice and Nursing Core Competency. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(6). https://doi.org/10.3390/ijerph19063515

Dahl, G., Drake, D. B., & Petrucka, K. B. (2015). Knowledge and Attitudes of Select Ugandan Nurses towards Documentation of Patient Care. In *African Journal of Nursing and Midwifery* (Vol. 2, Issue 1). http://ecommons.aku.edu/eastafrica_fhs_sonamhttp://ecommons.aku.edu/eastafrica_fhs_sonam/41

Abd, A. I., Rahman[1], E., Ibrahim[2]&, M. M., & Diab[3], G. M. (2021). MNJ Menoufia Nursing Journal Faculty of Nuring Menoufia University Quality of Nursing Documentation and its Effect on Continuity of patients' care. *MNJ*, *6*(2), 1–18. https://menj.journals.ekb.eg

Fi, L., Santos de Araújo Nefto F, omena I., & Regina Souza Ramos, via. (2000). *CULTURA, IDENTIDADE E TRABALHO: INTER-RELAÇÃO DE CONCEITOS CULTURE, IDENTITY AND WORK: INTERRELATION OF CONCEPTS CULTURA, IDENTIDAD Y TRABAJO: INTERRELACIÓN DE CONCEPTOS* (Issue 2).

Gawronski, O., Parshuram, C. S., Cecchetti, C., Tiozzo, E., Szadkowski, L., Ciofi Degli Atti, M. L., Dryden-Palmer, K., Dall'Oglio, I., Raponi, M., Joffe, A. R., & Tomlinson, G. (2024). Evaluating associations between patient-to-nurse ratios and mortality, process of care events and vital sign documentation on paediatric wards: A secondary analysis of data from the EPOCH cluster-randomised trial. *BMJ Open*, *14*(7). https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-081645

Hu, S., Liu, S., Li, X., Zhao, J., Chen, J., Chen, W., & Hu, J. (2024). Organizational evidence-based practice culture, implementation leadership, and nurses: A bidirectional mediation model. *International Nursing Review*. https://doi.org/10.1111/inr.13054

Kim, J., & Jung, H.-S. (2022). The Effect of Employee Competency and Organizational Culture on Employees' Perceived Stress for Better Workplace. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(8), 4428. https://doi.org/10.3390/ijerph19084428

Matthews, J. H. ., Bruflat, C. M. ., & Chard, Robin. (2010). *ANA's principles for nursing documentation : guidance for registered nurses*. American Nurses Association, Nursesbooks.

Meng'anyi, L. W., Mwangi, C., Meng'anyi, L. W., & Mbugua, R. G. (2019). Utilization of the Nursing Process among Nurses Working at a Level 5 Hospital, Kenya. *International Journal of Nursing Science*, *2019*(1), 1–11. https://doi.org/10.5923/j.nursing.20190901.01

Monalisa, I., Hilmy, M. R., & Anindita, R. (2023). The Role of Nurse Motivation, Competence And Workload for Increasing Completeness of Nursing Process Documentation At Class B Private Hospital In Jakarta. *International Journal of Nursing and Health*

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

Services (IJNHS), *6*(3), 178–183. https://doi.org/10.35654/ijnhs.v6i3.723

Porter-O'Grady, T., Malloch, K., & Scott, K. (2024). Renewing the Nursing Culture. *Nursing Administration Quarterly*, *48*(2), 87–96. https://doi.org/10.1097/NAQ.0000000000000639

Tasew, H., Mariye, T., & Teklay, G. (2019). Nursing documentation practice and associated factors among nurses in public hospitals, Tigray, Ethiopia. *BMC Research Notes*, *12*(1). https://doi.org/10.1186/s13104-019-4661-x

The power to predict: (2020). CRICO strategies National CBS report. (n.d.). *Leveraging Medical Malpractice Data to Reduce Patient Harm and Financial Loss The Power to Predict*.

Tricco, A. C., Lillie, E., Zarin, W., O'Brien, K. K., Colquhoun, H., Levac, D., Moher, D., Peters, M. D. J., Horsley, T., Weeks, L., Hempel, S., Akl, E. A., Chang, C., McGowan, J., Stewart, L., Hartling, L., Aldcroft, A., Wilson, M. G., Garritty, C., … Straus, S. E. (2018). PRISMA Extension for Scoping Reviews (PRISMA-ScR): Checklist and Explanation. *Annals of Internal Medicine*, *169*(7), 467–473. https://doi.org/10.7326/M18-0850

Wongso, E. S., Tahjoo, A., & Nofierni, N. (2024). Competency, Motivation, and Supervision Technique Strong Predict to Completeness of Nursing Documentation. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, *7*(5), 164–172. https://doi.org/10.35654/ijnhs.v7i5.800

Zaitoun, R. A. (2024). Assessing nurses' professional competency: a cross-sectional study in Palestine. *BMC Nursing*, *23*(1). https://doi.org/10.1186/s12912-024-02064-y

Zhang, L., Chen, R. H., Zhong, X. M., Xu, M. Y., Sun, Y. N., & Yao, Q. (2025). Nurses' knowledge-attitude-practice of the importance of quality control of nursing documents and the influence of intensive training: a study from a tertiary hospital in China. *BMC Medical Education*, *25*(1). https://doi.org/10.1186/s12909-025-07168-w

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)